

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang menimbulkan risiko pada penjaminan produk Kafalah Pembiayaan pada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, yaitu: kelebihan (*over*) klaim akibat banyaknya kredit macet dan pembiayaan fiktif. Terjadinya kredit macet telah sesuai dengan salah satu jenis risiko yang ada dalam perbankan, yaitu risiko kredit sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Sehingga menyebabkan terjadinya banyak klaim kepada pihak PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dan dapat menimbulkan risiko berupa kerugian. Sejak Januari 2013 sampai Juli 2017 terjadi 74 kasus pembiayaan yang mengajukan klaim terhadap PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dari 4.116 penjaminan pembiayaan. Sedangkan, pembiayaan fiktif yang menimbulkan risiko kerugian ini juga sesuai dengan bahaya *morale* dalam manajemen risiko, yaitu bahaya yang ditimbulkan oleh sikap ketidakhati-

hatian dan kurangnya perhatian sehingga dapat meningkatkan terjadinya kerugian.

2. Mitigasi risiko penjaminan produk Kafalah Pembiayaan pada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dilakukan pada saat pengajuan produk Kafalah Pembiayaan dari pihak bank (*makfūl lahu*) atas nama calon nasabah (*makfūl 'anhu*) kepada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (*kafil*) yaitu dengan cara melakukan analisis ulang data-data atau informasi calon nasabah yang diserahkan oleh pihak bank kepada *kafil* sebagai langkah awal untuk menghindari kerugian (risiko) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah nantinya. Beberapa hal yang harus dianalisis yaitu: BI *checking*, pengalaman usaha, keuntungan usaha, serta status kepegawaian. Selain itu, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah juga melakukan penurunan *coverage* untuk memitigasi risiko pada produk Kafalah Pembiayaan, baik itu untuk jenis pembiayaan produktif maupun konsumtif, yaitu jika terdapat pembiayaan yang memiliki risiko tinggi untuk di-*cover* atau dijaminkan, maka PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah meminimalisirnya dengan cara menurunkan *coverage* (jumlah/nilai penjaminan yang di-*cover* oleh PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah).

B. Saran-saran

1. Bagi pihak PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, sebaiknya lebih peka dan waspada terhadap faktor penyebab terjadinya risiko (kerugian) bagi produk Kafalah Pembiayaan. Sebab, produk ini cukup banyak diminati oleh para nasabah jika dibandingkan dengan produk lainnya. Tetapi, semakin banyak peminat, maka semakin tinggi pula tingkat risikonya. Oleh sebab itu, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin harus lebih berhati-hati dalam memberikan jaminan produk Kafalah Pembiayaan tersebut agar terhindar dari risiko-risiko yang tidak diinginkan.
2. Sebaiknya PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin tidak sepenuhnya memberikan kepercayaan kepada *makfūlahu* selaku pihak penerima jaminan pada saat pengajuan produk Kafalah Pembiayaan. Jadi, harus benar-benar dianalisis dengan intensif terlebih dahulu mengenai data-data (informasi) yang berkaitan dengan *makfūl 'anhu* sebelum diberikan jaminan pembiayaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih mendalam mengenai produk-produk yang terdapat pada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, misalnya melakukan penelitian mengenai mekanisme produk Kafalah Pembiayaan atau produk lainnya seperti produk Kafalah Bank Garansi, Kafalah Perdagangan dan lain sebagainya pada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.